

1. Latar Belakang

Bagian ini menjelaskan latar belakang, tujuan, rasional, dan strategi pencapaian Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) UPPS yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan program studi yang diakreditasi, serta rencana strategisnya.

Latar Belakang penetapan VMTS FT UPGRIP didasari atas perubahan bentuk dari STKIP PGRI Palembang menjadi Universitas PGRI Palembang pada tanggal 9 juni 2000 berdasarkan SK Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 97/D/O/2000 sebagai perwujudan semangat dan tekad dari segenap civitas akademika UPGRIP untuk menjadi lembaga yang unggul, berdaya saing dan berkarakter berbasis mutu dan memiliki peranan aktif dalam pembangunan bidang pendidikan. UPGRIP terdiri atas lima fakultas dan FT UPGRIP merupakan salah satu Fakultas di lingkungan UPGRIP yang didirikan dengan mempertimbangkan potensi Sumatera Selatan yang merupakan salah satu propinsi yang memiliki sumber daya alam dan berbagai industri besar, menengah dan kecil yang sangat banyak memerlukan tenaga ahli bidang keteknikan seperti industri pupuk, industri semen, industri pengolahan minyak bumi, industri minyak sawit, tapioka, gula, karet dan berbagai industri makanan dan minuman dan lain-lain. Dengan mempertimbangkan hal tersebut, dan berdasarkan analisis SWOT, FT menetapkan Visi, Misi, Tujuan dan strategi (VMTS). Visi FT yaitu : **“Pada Tahun 2025 menjadi Fakultas yang unggul, berdaya saing dan berkarakter dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.** Visi FT diturunkan dari Visi UPGRIP yaitu “Pada Tahun 2025 menjadi universitas yang unggul, berdaya saing dan berkarakter dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) berbasis mutu di Indonesia”. Mengacu kepada visi universitas dan fakultas PSTK memiliki visi keilmuan tahun 2025 menjadi program studi yang unggul, berdaya saing dan berkarakter dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang teknologi berwawasan lingkungan, teknologi pengolahan air dan sumber daya alam.

Untuk mewujudkan visi misi yang telah ditetapkan, kegiatan tridharma perguruan tinggi FT mengacu kepada visi misi yang telah ditetapkan, dengan keterlibatan dosen sebagai ahli madya lingkungan, sebagai reviewer penelitian dosen, sebagai penguji tamu praktek kerja industri, technical survey kinerja akuntabilitas program KKBPK, Leader pembangunan WTP SPAM IKK, staf ahli teknik lingkungan, melaksanakan peninjauan kurikulum secara berkala sesuai dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan, mengembangkan kurikulum berbasis KKNi.

Tujuan penetapan VMTS FT UPGRIP adalah sebagai landasan menyusun kebijakan untuk memenuhi dan melampaui Standar Nasional Pendidikan, memberikan dasar perencanaan dan pengembangan Fakultas dan Program studi yang memenuhi kebutuhan pasar, antara lain peningkatan kualitas SDM, alumni, sarana dan prasarana, serta menjadi pedoman untuk meningkatkan kinerja dalam mempertahankan eksistensi FT UPGRIP.

Rasional penetapan VMTS FT UPGRIP dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal dimasa sekarang dan mendatang untuk mengimbangi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya di Sumatera Selatan serta

meningkatkan daya saing FT UPGRIP pada tingkat regional dan nasional. **Strategi Pencapaian VMTS** Dalam upaya mewujudkan VMTS, FT UPGRIP menyusun rencana strategis beserta indikator kinerja untuk merealisasikan kebijakan -kebijakan pengembangan Fakultas dan Program studi di lingkungan FT UPGRIP yang tercantum dalam Rencana Strategis FT.

Dalam pencapaian VMTS, FT UPGRIP merumuskan strategi pencapaian berdasarkan standar dan strategi pencapaian diantaranya meningkatkan kualitas penerimaan mahasiswa baru dengan melaksanakan proses PMB yang selektif, peningkatan kompetensi dosen dalam proses pembelajaran, peningkatan kualifikasi pendidikan dosen dengan melakukan kerjasama dengan PTN untuk memfasilitasi dosen studi lanjut, peningkatan kualifikasi jabatan akademik dosen melalui pelatihan penulisan artikel pada jurnal bereputasi, pendampingan penulisan proposal hibah, bantuan dana bagi artikel yang berhasil publish di jurnal bereputasi.

2. Kebijakan

Bagian ini berisi dokumen formal kebijakan yang mencakup penyusunan, evaluasi, sosialisasi, dan implementasi VMTS ke dalam program pengembangan UPPS dan program studi.

- 1) Undang - undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 2) Undang - undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- 3) Statuta Universitas PGRI Palembang.
- 4) Rencana Strategis Universitas PGRI Palembang.
- 5) Keputusan Rektor Universitas PGRI Palembang Nomor : 3639/R.A.54/Univ.PGRI/2018 Tentang Kebijakan Pengembangan Visi dan Misi Universitas PGRI Palembang,.
- 6) Keputusan Dekan Fakultas Teknik No.500/FT.A.54/Univ.PGRI/2018 tentang Kebijakan Pengembangan Visi dan Misi. Pedoman Penyusunan VMTS Universitas PGRI Palembang.
- 7) Pedoman Sosialisasi VMTS Universitas PGRI Palembang
- 8) Pedoman Monitoring dan Evaluasi VMTS Universitas PGRI Palembang
- 9) Dokumen SPMI Fakultas Teknik

3. Mekanisme Penyusunan VMTS

Bagian ini mendeskripsikan mekanisme penyusunan VMTS yang melibatkan pengguna, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni dan pemangku kepentingan lainnya.

Mekanisme penyusunan VMTS di mulai dengan pembentukan TIM perumus VMTS melalui SK Dekan Fakultas Teknik No.460/FT.A.54/UNIV.PGRI/2018. Tim perumus terdiri atas Dekan, wakil Dekan ,GPM, Ketua Prodi, Dosen, Tenaga Kependidikan (Kabag TU,Kasubag Kemahasiswaan dan akademik,Kepala Laboratorium ,Kepala

Kepala Infokom), Mahasiswa, Alumni dan Pengguna lulusan. Tim perumus menyusun VMTS dan disempurnakan melalui kegiatan workshop yang melibatkan civitas akademik, Tim pakar Dr. Kgs. A. Ronni, M.T, Dr. Ervina Oktariani, M.T serta pengguna lulusan Medi Heriyanto, S.T. Berdasarkan masukan dari hasil diskusi dan pembahasan. Draft **visi, misi, tujuan dan sasaran serta strategi pencapaian** diserahkan ke Senat Fakultas untuk disempurnakan dan disetujui melalui rapat senat FT UPGRIP. Draft VMTS selanjutnya di sahkan oleh Dekan melalui Surat Keputusan Dekan No.500/FT.A.54/UNIV.PGRI/2018.

4. Sosialisasi implementasi VMTS

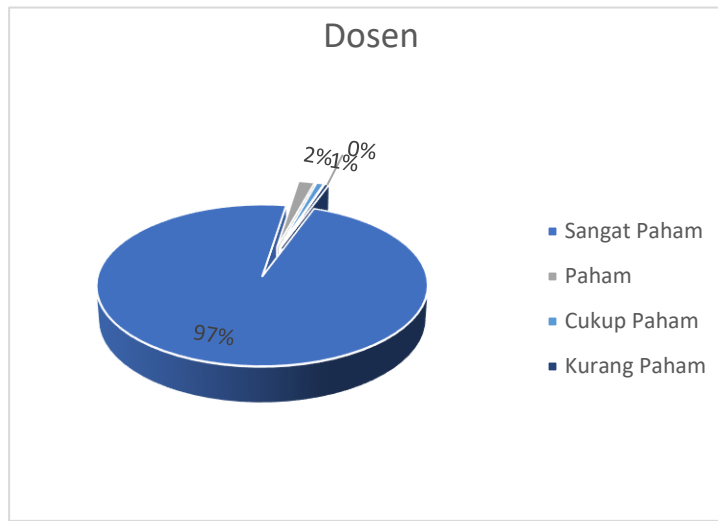
Bagian ini menjelaskan sosialisasi VMTS kepada semua pemangku kepentingan dan tingkat keberhasilan sosialisasi.

Untuk mewujudkan pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran maka dilakukan upaya sosialisasi sebagai berikut:

1. Sosialisasi visi, misi, tujuan dan sasaran kepada dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa di lingkungan kampus dilakukan dengan pemasangan banner di tempat-tempat strategis, seperti di ruang pengelola, program studi, laboratorium, ruang kuliah dan ruang dosen sebagai pedoman kerja dalam bukti perilaku dan suasana akademik yang kondusif serta berkesinambungan memahami visi, misi, dan tujuan Program Studi secara komprehensif.
2. Sosialisasi visi, misi, tujuan dan sasaran kepada mahasiswa dilakukan pada saat pelaksanaan Orientasi Pendidikan dan Pengenalan Kehidupan Kampus mahasiswa baru (PKKMB).
3. Sosialisasi visi, misi, tujuan dan sasaran disebarkan melalui website Universitas PGRI Palembang (www.univpgri-palembang.ac.id) sehingga dapat diakses oleh dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa dan seluruh masyarakat .
4. Sosialisasi visi, misi, tujuan dan sasaran dalam forum rapat dan dialog dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa pada setiap awal semester maupun pada rapat-rapat bulanan.
5. Sosialisasi visi, misi, tujuan dan sasaran dalam kegiatan seminar, pelatihan, lokakarya, kunjungan lapangan kepada dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa.
6. Sosialisasi visi, misi, tujuan dan sasaran melalui buku pedoman akademik, yang dibagikan kepada dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa untuk memandu awal perkuliahan.
7. Sosialisasi visi, misi, tujuan dan sasaran pada saat pembekalan pelaksanaan Kerja Praktek dan Kuliah Kerja Lapangan

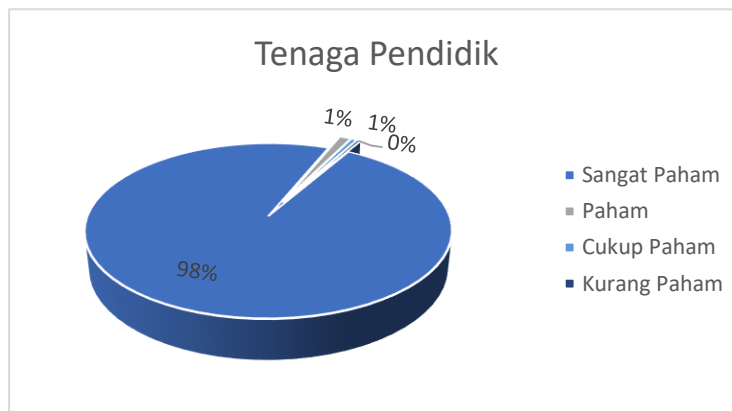
Dengan telah dilaksanakannya kegiatan sosialisasi VMTS, FT melalui GPM melakukan monev pemahaman VMTS kepada civitas akademika FT UPGRIP. Hasil Monev pemahaman VMTS dari 305 responden terdiri dari dosen , mahasiswa dan tenaga Pendidikan menunjukkan tingkat pemahaman visi dan misi dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan, telah mencapai rata-rata untuk dosen 96,92 persen telah paham, untuk mahasiswa 97,25% dan tenaga kependidikan 97,79%.

a. Tingkat Pemahaman Dosen

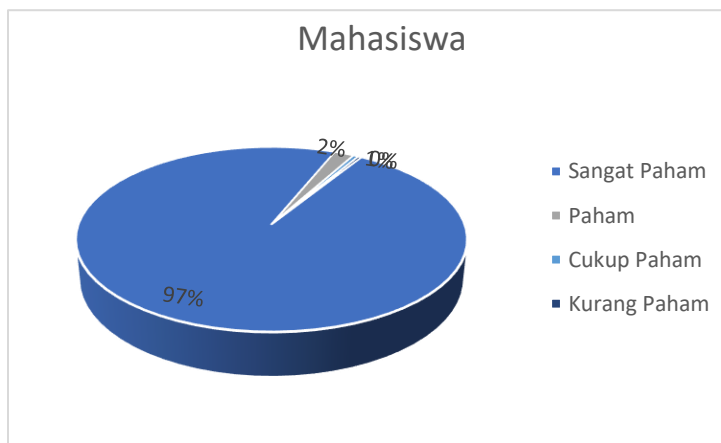


Gambar D.1.1. Tingkat Pemahaman Dosen Terhadap VMTS FT UPGRIP

a. Tingkat Pemahaman Tenaga Pendidik



b.



Gambar D.1.3. Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap VMTS FT UPGRIP



Gambar D.1.4 Sosialisasi VMTS Pada



Gambar D.1.5 Sosialisasi VMTS
Pada Tenaga Pendidik saat Rapat Rutin



Gambar D.1.6 Sosialisasi VMTS Pada Mahasiswa Saat PKKMB

Rapat Dosen



5. Hubungan VMTS dengan program dan kurikulum

Bagian ini mendeskripsikan keterkaitan VMTS dengan program jangka pendek dan menengah UPPS serta keterkaitan VMTS dengan kurikulum di PS yang diakreditasi.

Kurikulum PSTK dirancang untuk dapat memenuhi kerangka kualifikasi nasional indonesia (KKNI) untuk program sarjana S1, mencakup kompetensi pengetahuan khusus yang dikuasai, kemampuan kerja yang sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki, serta kemampuan manjerial yang sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.

Kompetensi lulusan PSTK UPGRIP sesuai KKNI yaitu:

- 1) Mampu mengaplikasikan bidang keahlian Teknik kimia dan manfaat ilmu pengetahuan.
- 2) Menguasai konsep teoris bidang teknik kimia, serta mampu meformulasikan penyelesaian masalah prosedural.

memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif secara mandiri dan kelompok Dengan mengacu pada diskripsi petunjuk dan Universitas Dan Fakultas , maka kompetensi lulusan PSTK UPGRIP diorientasikan pada tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya Visi Program Studi. Hal ini dapat dilihat dari struktur kurikulum berbasis kompetensi PSTK UPGRIP dirancang dengan standard unggul, berdaya saing dan berkarater berdasarkan kompetensi memuat matakuliah yang mendukung pencapaian setiap kompetensi dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian dengan minatnya, serta dilengkapi deskripsi matakuliah, silabus, rencana pembelajaran dan evaluasi. Dalam menjaga kualitas pendidikan keilmuan, PSTK melakukan pembaharuan kurikulum setiap 4 tahun. Pembaharuan dilakukan dengan mengakomodasi kebutuhan dunia industri kimia pada

6. Evaluasi Capaian VMTS

Bagian ini memuat deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian VMTS yang telah ditetapkan.

Evaluasi terhadap pencapaian VMTS FT UPGRIP dilakukan setiap tahunnya melalui evaluasi ketercapaian program kerja tahunan. Hasil evaluasi tersebut digunakan untuk perbaikan , penetapan dan pengembangan program kerja selanjutnya.

Hasil evaluasi menunjukkan kinerja DTPS untuk mencapai VMTS Program Studi sudah baik. Implementasi VMTS melalui pelaksanaan kegiatan tridharma perguruan tinggi yang mengacu kepada Visi Misi yang telah ditetapkan ,dengan keterlibatan dosen sebagai ahli madya lingkungan , sebagai reviewer Penelitian dosen, sebagai penguji tamu praktek kerja industri, technical survey kinerja akuntabilitas program KKBPK , leader pembangunan WTP SPAM IKK , Staf ahli Teknik Lingkungan

Keberhasilan pencapaian VMTS didukung oleh beberapa faktor antara lain tingkat pemahaman yang baik serta komitmen dari civitas akademika FT UPGRIP terhadap VMTS yang telah ditetapkan tata Kelola yang baik dalam penyeleggaraan tridharma perguruan tinggi, adanya kegiatan pengembangan minat dan bakat mahasiswa, efektivitas pembimbingan akademik mahasiswa, ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang representatif, ketersediaan dana penyelenggaraan ketersediaan kurikulum yang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan PKM yang dilaksanakan DTPS, serta keterserapan lulusan didunia kerja. **Ketidakberhasilan** pencapaian VMTS dipengaruhi oleh perubahan dan perkembangan IPTEK yang cepat sehingga menuntut adaptasi dari seluruh aspek perencanaan, kebijakan, dan strategi secara cepat baik dalam jangka pendek, menengah,

Ketidakberhasilan pencapaian VMTS dipengaruhi oleh perubahan dan perkembangan IPTEK yang cepat sehingga menuntut adaptasi dari seluruh aspek perencanaan, kebijakan, dan strategi secara cepat baik dalam jangka pendek, menengah, dan panjang

jenjang pendidikan dosen PSTK baru 25% yang melampaui SNPT, pendanaan kegiatan penelitian DTPS sebagian besar masih berasal dari dana internal serta masih terbatasnya penyelenggaraan kerjasama pada level nasional dan internasional.

7. Simpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian VMTS dan Tindaklanjut

Bagian ini berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan UPPS dan program studi yang diakreditasi.

Pemosisian FT UPGRIP merupakan salah satu Fakultas di lingkungan UPGRIP yang didirikan dengan mempertimbangkan potensi Sumatera Selatan yang merupakan salah satu propinsi yang memiliki sumber daya alam dan berbagai industri besar, menengah dan kecil yang sangat banyak memerlukan tenaga ahli bidang keteknikan. Dengan mempertimbangkan hal tersebut, dan berdasarkan analisis SWOT, FT menetapkan Visi, Misi, Tujuan dan strategi (VMTS). Visi FT yaitu : “Pada Tahun 2025 menjadi Fakultas yang unggul, berdaya saing dan berkarakter dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Visi FT diturunkan dari Visi UPGRIP yaitu “Pada Tahun 2025 menjadi universitas yang unggul, berdaya saing dan berkarakter dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) berbasis mutu di Indonesia”. Mengacu kepada visi universitas dan fakultas PSTK memiliki visi keilmuan tahun 2025 menjadi program studi yang unggul, berdaya saing dan berkarakter dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang teknologi berwawasan lingkungan, teknologi pengolahan air dan sumber daya alam. Untuk mewujudkan visi misi yang telah ditetapkan, kegiatan tridharma perguruan tinggi FT mengacu kepada visi misi yang telah ditetapkan, dengan keterlibatan dosen sebagai ahli madya lingkungan, sebagai reviewer penelitian dosen, sebagai penguji tamu praktek kerja industri, technical survey kinerja akuntabilitas program KKBPK, Leader pembangunan WTP SPAM IKK, staf ahli teknik lingkungan, melaksanakan peninjauan kurikulum secara berkala sesuai dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan, mengembangkan kurikulum berbasis KKNl.

Masalah dan akar masalah perubahan dan perkembangan IPTEK yang cepat sehingga menuntut adaptasi dari seluruh aspek perencanaan, kebijakan, dan strategi secara cepat baik dalam jangka pendek, menengah, dan panjang, jenjang pendidikan dosen PSTK baru 25% yang melampaui SNPT, pendanaan kegiatan penelitian DTPS sebagian besar masih berasal dari dana internal serta masih terbatasnya penyelenggaraan kerjasama pada level nasional dan internasional.

Rencana perbaikan dan pengembangan UPPS dan program studi yang diakreditasi yaitu:

1. Meningkatkan jenjang pendidikan dosen melalui pendidikan lanjut program doktor (S3).
2. Meningkatkan jabatan fungsional akademik dosen melalui pendampingan penulisan artikel pada jurnal internasional serta pemberian intensif bagi artikel yang berhasil publish pada jurnal bereputasi.
3. Penyertaan dosen pada berbagai kegiatan pertemuan ilmiah seperti seminar nasional teknik kimia, kerjasama penelitian antar perguruan tinggi;
4. Mengikutsertakan DTPS dalam program sertifikasi profesi.

5. Menyediakan laboratorium keteknikan yang representative.
6. Menyediaan fasilitas kegiatan tridharma perguruan tinggi melalui skema kerjasama pada berbagai industri kimia yang ada di kota Palembang.
7. Memperluas kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industry pada skal nasional dan internasional.